

# IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

## PMI menunjukkan penurunan lebih lanjut pada kondisi operasional selama bulan November

### Temuan pokok

Output dan permintaan baru menurun, meski pada kisaran yang lebih lambat

Kenaikan stok barang jadi menguat di tengah-tengah penurunan penjualan

Harga input dan output turun pada laju tercepat

Kondisi manufaktur Indonesia terus menurun pada bulan November. Penurunan baik pada output dan permintaan baru membebani headline PMI. Penurunan penjualan menyebabkan akumulasi lebih lanjut pada inventaris barang jadi, sementara penurunan penumpukan kerja memaksa perusahaan untuk sekali lagi mengurangi tenaga kerja dan mengurangi aktivitas pembelian. Sementara itu, harga jual menurun, didukung oleh penurunan lain pada biaya input dan tren penjualan yang menurun.

*Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari IHS Markit naik dari 47,7 pada bulan Oktober ke 48,2 pada bulan November, menunjukkan penurunan kondisi kesehatan sektor selama lima bulan berturut-turut. Indeks headline adalah indikator tunggal yang memberikan gambaran singkat tentang kondisi bisnis pada sektor manufaktur, dan disusun dari pertanyaan-pertanyaan seputar permintaan, output, ketenagakerjaan, waktu pengiriman dari pemasok dan inventaris.

Meski naik dibanding bulan Oktober, akan tetapi headline indeks merupakan yang terendah kedua sejak akhir 2015. Di posisi 48,0, rata-rata PMI sejauh ini selama triwulan keempat menunjukkan tanda-tanda bahwa perekonomian manufaktur sedang dalam periode triwulan paling lemah dalam empat tahun.

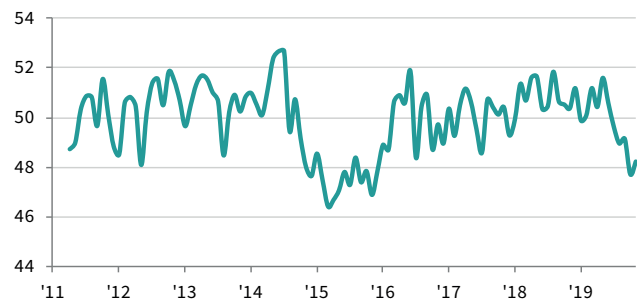
Keseluruhan kondisi permintaan terus melemah pada pertengahan menuju triwulan keempat. Arus masuk permintaan baru turun selama empat bulan berturut-turut pada bulan November. Meski tingkat penurunan bisnis baru berkurang sejak bulan Oktober, yang merupakan yang tercepat gabungan selama lebih dari dua tahun. Akibatnya, penumpukan pekerjaan terus menurun, mengarah pada peningkatan keuangan kapasitas lebih jauh.

Penurunan penjualan membebani produksi. Output menurun selama lima bulan berturut-turut, dengan laju kontraksi tercepat kedua sejak bulan Juli 2017. Pelepasan kerja dilaporkan selama

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

### Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Kondisi manufaktur Indonesia yang lemah masih berlanjut hingga bulan November, dengan data PMI menunjukkan perekonomian sedang mengalami perlambatan pertumbuhan pada triwulan keempat. Di titik 48,0, rata-rata PMI pada bulan Oktober dan November digabung konsisten dengan peningkatan GDP 4,9% pada triwulan keempat.

"Survei menunjukkan permintaan barang produksi Indonesia secara keseluruhan masih lemah pada bulan November. Arus permintaan baru terus menurun dan pada salah satu kisaran tercepat dalam waktu lebih dari dua tahun. Tren penurunan penjualan menyumbang akumulasi lanjutan barang tidak terjual dan juga penurunan penumpukan pekerjaan. Sehingga perusahaan manufaktur Indonesia mengurangi tenaga kerja dan aktivitas pembelian, menunjukkan bahwa volume output nampaknya masih akan lemah pada beberapa bulan mendatang.

"Namun demikian, ada tanda-tanda tentatif berkurangnya masa sulit manufaktur, sebagaimana ditunjukkan oleh berkurangnya penurunan kondisi operasional dan kepercayaan bisnis naik ke posisi tinggi lima bulan."

lima bulan berturut-turut, meski tingkat penurunan merupakan yang paling rendah sejak bulan Agustus. Menanggapi tanda-tanda penurunan lebih jauh pada manufaktur, perusahaan mengurangi pembelian input. Aktivitas pembelian turun selama lima bulan berjalan pada bulan November. Karena semangat pembelian input menurun maka memungkinkan pemasok untuk memperbaiki waktu pemenuhan pesanan. Waktu pengiriman dari pemasok diperpendek pada laju tercepat sejak survei dimulai pada bulan April 2011.

Penurunan aktivitas pembelian juga menyebabkan penurunan pertama pada inventaris input selama empat bulan, dengan tingkat penurunan paling tajam selama hampir satu tahun. Sementara itu, kepemilikan stok barang jadi terus naik dan pada laju tercepat selama hampir tiga setengah tahun di tengah-tengah laporan barang tidak terjual yang menumpuk di gudang.

Survei terus menunjukkan tekanan biaya yang lemah. Harga input dan output terus menurun dan pada laju tercepat selama survei. Bukti anekdotal menyoroti penurunan harga bahan baku seperti tekstil dan makanan yang berkaitan dengan penurunan beban biaya.

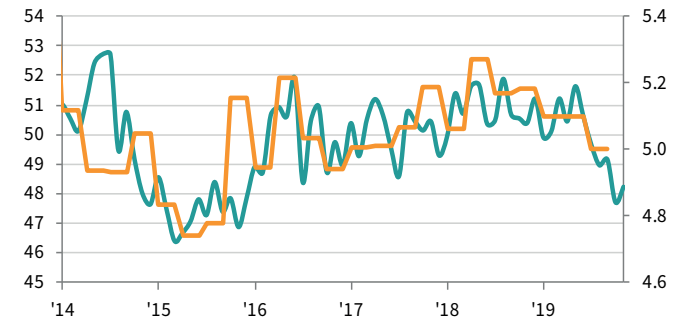
Terakhir, prospek jangka panjang nampak lebih cerah. Indeks Output Masa Depan, tolok ukur kepercayaan diri berbisnis, naik ke posisi tertinggi dalam lima bulan, karena dua pertiga panel mengharapkan kenaikan output dalam waktu satu tahun. Menurut bukti anekdotal, optimisme didorong oleh ekspansi pasar terencana, aktivitas promosi dan perbaikan kualitas produk.

**Indeks Headline PMI**

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

**Pertumbuhan GDP**

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

**Kontak**

Bernard Aw  
Kepala Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +65 6922 4226  
[bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Katherine Smith  
Hubungan masyarakat  
IHS Markit  
Telepon: +1-781-301-9311  
[katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com)

**Metodologi**

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan November 2019 dikumpulkan 12-22 November 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

**Penafian**

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

**Tentang IHS Markit**

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintahan, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

**Tentang PMI**

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi [www.markit.com/product/pmi](http://www.markit.com/product/pmi).